

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengidap Skizofrenia: Studi Kualitatif di Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Ardilia Mahda Wardana, NIM 126308213208, dengan Pembimbing Ibu Femita Adelina, S.Psi, M.Si.

Kata Kunci: skizofrenia, penerimaan orang tua, fenomenologi

Penerimaan orang tua pada anaknya yang mengalami diagnosis skizofrenia memiliki peran yang sangat penting dalam proses penyembuhan anak. Namun pada kenyataannya masih ada orang tua yang belum mampu menerima kondisi sang anak, namun ada orang tua yang menunjukkan sikap luar biasa dalam menerima kenyataan bahwa anak mereka menderita skizofrenia. Mereka tidak terpengaruh oleh pandangan negatif dari masyarakat, melainkan memilih untuk mendukung anaknya dengan penuh kasih sayang. Ketika orang tua menerima kondisi anak yang mengidap skizofrenia, dampaknya sangat positif terhadap kondisi anaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penerimaan orang tua terhadap anak yang mengidap skizofrenia di Kabupaten Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman subjektif orang tua dalam menerima kondisi anak mereka. Partisipan dalam penelitian ini adalah tiga orang tua yang memiliki anak dengan skizofrenia dan telah menjalani proses pengobatan selama minimal satu tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur, kemudian dianalisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

Hasil penelitian ini diperoleh lima temuan terkait penerimaan orang tua terhadap anak pengidap skizofrenia yakni dukungan keluarga dan

sosial, kondisi emosional dan mental orang tua, tantangan dalam proses pengobatan, adaptasi dan interaksi serta perubahan stigma. Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan antara lain pengalaman pribadi, dukungan sosial, komunikasi, aspek spiritual, perubahan perilaku anak, kondisi emosional orang tua, faktor eksternal, dan akses ke pengobatan. Temuan ini menegaskan bahwa penerimaan orang tua memiliki peran penting dalam proses pemulihan anak, serta menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan yang suportif dan penuh kasih.

ABSTRACT

The thesis titled "Parental Acceptance of Children with Schizophrenia: Qualitative Study in Tulungagung Regency" was written by Ardilia Mahda Wardana, NIM 126308213208, with Supervisor Mrs. Femita Adelina, S.Psi, M.Si.

Keywords: *schizophrenia, parental acceptance, phenomenology*

Parental acceptance of their children who are diagnosed with schizophrenia plays a very important role in the child's healing process. However, in reality there are still parents who are unable to accept their child's condition, but there are parents who show an extraordinary attitude in accepting the fact that their child suffers from schizophrenia. They are not influenced by negative views from society, but choose to support their children with full love. When parents accept the condition of a child with schizophrenia, the impact is very positive on their child's condition.

This research aims to understand the process of parental acceptance of children with schizophrenia in Tulungagung Regency.

The method used is qualitative with a phenomenological method, which aims to explore in depth the subjective experiences of parents in accepting their child's condition. Participants in this study were three parents who had children with schizophrenia and had undergone a treatment process for at least one year. Data collection techniques were carried out through semi-structured in-depth interviews, then analyzed using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach.

The results of this study obtained five findings related to parental acceptance of children with schizophrenia, namely family and social support, emotional and mental conditions of parents, challenges in the treatment process, adaptation and interaction, and changes in stigma. Factors that influence acceptance include personal experience, social

support, communication, spiritual aspects, changes in child behavior, emotional conditions of parents, external factors, and access to treatment. These findings confirm that parental acceptance plays an important role in the child's recovery process, as well as being the foundation for creating a supportive and loving environment.

لَخْصُ

أطروحة بعنوان ”قبول الوالدين لأطفالهم المصابين بالفصام: دراسة نوعية في محافظة تولونجانونج“ كتبها أرديليا مهذا وردانا، مع المشرفة السيدة فيميوتا أديلينا

الكلمات المفتاحية: الفصام، قبول الوالدين، الظواهر، الظواهر

إن تقبل الآباء والأمهات لأطفالهم الذين يعانون من تشخيص الفصام له دور مهم جدًا في عملية شفاء الطفل. ولكن في الواقع لا يزال هناك آباء لم يتمكنوا من تقبل حالة الطفل، ولكن هناك آباء يظهرون موقفًا استثنائيًا في تقبل حقيقة إصابة طفلهم بالفصام. فهم لا يتأثرون بآراء المجتمع السلبية، بل يختارون بدلاً من ذلك دعم طفلهم بالحب. عندما يتقبل الوالدان حالة طفلهم المصاب بالفصام، يكون لذلك تأثير إيجابي للغاية على حالة طفلهم.

تهدف هذه الدراسة إلى فهم عملية تقبل الوالدين للأطفال المصابين بالفصام في محافظة تولونجانونج

المنهج المستخدم هو المنهج الكيفي ذو الأساليب الفينومينولوجية، والذي يهدف إلى استكشاف التجارب الذاتية للآباء والأمهات في تقبل حالة أطفالهم بشكل متعمق. كان المشاركون في هذه الدراسة ثلاثة آباء وأمهات لديهم أطفال مصابون بالفصام وخضعوا لعملية العلاج لمدة عام واحد على الأقل. تم إجراء تقنيات جمع البيانات من خلال مقابلات متعمقة شبه منظمة، ثم تم تحليلها باستخدام منهج التحليل الظاهري التفسيري.

وتوصلت نتائج هذه الدراسة إلى خمس نتائج تتعلق بتقبل الوالدين للأطفال المصابين بالفصام، وهي الدعم الأسري والاجتماعي، والظروف العاطفية والعقلية للوالدين، والتحديات في عملية العلاج، والتأقلم والتفاعل، والتغيرات في الوصمة. وتشمل العوامل التي تؤثر على التقبل الخبرة الشخصية، والدعم الاجتماعي، والتواصل، والجوانب الروحية، والتغيرات في سلوك الطفل، والحالة العاطفية للوالدين، والعوامل الخارجية والحصول على العلاج. تؤكد النتائج أن قبول الوالدين يلعب دورًا مهمًا في عملية تعافي الطفل، فضلاً عن كونه حجر الزاوية في خلق بيئة داعمة ومحبة.